



Efektivitas Program Kalimasada dengan Metode Jemput Bola di Wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak

¹Lutfi Diah Mufida, ²R.Y. Rusdianto

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Email : ¹21042010302@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Melihat banyaknya penduduk di Kota Surabaya dan tingginya persentase penduduk yang kurang sadar akan administrasi kependudukan, pemerintah Kota Surabaya menginisiasi program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan serta menata administrasi kependudukan di masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori Budiani yang memiliki empat variabel, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya dengan tujuan untuk menegtahui sejauh mana efektivitas program Kalimasada dengan metode jemput bola. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang didapatkan berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil peenlian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kalimasada dengan metode jemput bola berjalan efektif meskipun sosialisasi program masih minim.

Kata Kunci: Efektivitas, Jemput Bola, Kalimasada

Abstract

Seeing the large population in the city of Surabaya and the high percentage of residents who are less aware of population administration, the Surabaya City government initiated the Kalimasada program (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). This program aims to increase the effectiveness of population administration services and organize population administration in the community. This research uses Budiani's theory which has four variables, namely accuracy of program targets, program socialization, program objectives, and program monitoring. This research was carried out in the Gunung Anyar Tambak Village area, Surabaya City with the aim of finding out the extent of the effectiveness of the Kalimasada program using the ball pick-up method. The research method used is a qualitative approach with descriptive research type. The data obtained came from interviews, observation and documentation. The results of the research show that the implementation of the Kalimasada program using the ball pick-up method is effective even though program outreach is still minimal.

Keywords: Effectiveness, Pick up the ball, Kalimasada

PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan mencakup serangkaian kegiatan untuk mengatur dan menyusun dokumen dan data kependudukan, termasuk pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi, serta pemanfaatan data untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya. Dokumen kependudukan seperti kartu identitas dan surat keterangan kependudukan, memiliki kekuatan hukum sebagai bukti autentik yang diterbitkan oleh instansi terkait. Pendaftaran penduduk meliputi pencatatan data pribadi, pelaporan peristiwa kependudukan, dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen seperti kartu identitas dan surat keterangan kependudukan. Peristiwa kependudukan mencakup perubahan alamat, pindah datang, dan perubahan status tinggal yang memerlukan laporan dan pembaruan data.

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota surabaya aktif mengikuti dan mengelola peristiwa kependudukan warganya dengan terus berinovasi. Salah satu inovasi yang diperkenalkan adalah program Kalimasada, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Keberhasilan program ini dinilai dari pencapaian target yang telah ditetapkan, yang memerlukan pendekatan yang tepat untuk implementasinya. Metode jemput bola digunakan untuk memastikan target tercapai dengan tepat dan cepat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekoemendasi perbaikan jika ditemukan bahwa program kalimasada belum optimal, serta mendorong diskusi lebih lanjut mengenai strategi dan metodologi yang lebih efektif dalam implementasi program administrasi kependudukan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi pencapaian langsung program tersebut, namun juga mengevaluasi pengembangan strategi yang lebih baik di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Kalimasada dengan metode jemput bola sesuai dengan komponen efektivitas program menurut Budiani dan memahami secara detail program Kalimasada. Lokasi penelitian dipilih karena dari empat kelurahan yang berada di kecamatan Gunung Anyar, hanya kelurahan Gunung Anyar Tambak yang memiliki kuantitas data Kalimasada yang harus diupdate paling sedikit, yaitu 819 data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber primer data ini adalah wawancara dengan melakukan jemput bola dan wawancara singkat dengan RT, RW, dan KSH. Sumber data sekunder diambil dari dokumentasi berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu, artikel, skripsi, dan data dari internet berdasarkan sumber terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas dari program Kalimasada dengan metode Jemput bola di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya dalam menertibkan administrasi kependudukannya terutama pada status perkawinan di KK. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Budiani yang memiliki empat aspek dalam mengukur efektivitas suatu program. Diantaranya adalah ketepatan sasaran, tujuan program, sosialisasi program, dan monitoring program.

a. Ketepatan sasaran program

Berdasarkan observasi penulis di lapangan, program Kalimasada hanya diperuntukan bagi masyarakat kelurahan Gunung Anyar Tambak yang belum tertib administrasi kependudukan dan kelompok rentan seperti warga yang lansia dan disabilitas. Menurut Willian N Dunn dalam Lestanata (2016) kelompok sasaran adalah orang-orang yang kepadanya suatu kebijakan atau program diharapkan mempunyai dampak. Temuan penelitian lainnya adalah keberlanjutan program Kalimasada sebagai salah satu inovasi daerah. Pemerintah terkait terus mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas pelayanan sebagai wujud komitmen institusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi kependudukan. Dengan melakukan penyesuaian yang tepat,

program Kalimasada dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan, sehingga lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, memastikan inklusi, dan mencapai tujuan program dengan lebih baik.

b. Sosialisasi program

Sebelum dilaksanakannya suatu program, perlu dilakukan sosialisasi agar masyarakat memahami tujuan dan tatacara kegiatan. Dalam hal ini, pemerintah terkait wajib menyampaikan informasi mengenai program dan tujuannya ke masyarakat melalui kegiatan dan meningkatkan kesadaran akan tertib administrasi kependudukan. Sayangnya belum ada sosialisasi secara resmi mengenai program Kalimasada ini. Sosialisasi hanya dilakukan pada platform media sosial dan pemberitahuan ke RT maupun RW untuk disebarkan kepada warganya. Hal ini menimbulkan adanya kesalahpahaman antara mahasiswa magang yang sedang melakukan jempu bola dengan warga. Warga seringkali tidak percaya dengan mahasiswa magang yang menyebabkan kurang efektifnya program Kalimasada ini. Mahasiswa magang harus menjelaskan mengenai program Kalimasada terlebih dahulu kepada warga karena warga kekurangan informasi mengenai Kalimasada. Padahal sosialisasi dapat membantu meningkatkan jumlah peserta dan kontribusi aktif masyarakat dalam program Kalimasada. Sosialisasi program Kalimasada seharusnya dilakukan secara komprehensif dan inklusif untuk memastikan pesan dan informasi mengenai program dapat tersampaikan secara efektif kepada masyarakat. Dengan memberikan informasi yang terbuka dan transparan mengenai program, maka dilakukannya sosialisasi dapat meningkatkan akuntabilitas penyelenggara program kepada masyarakat.

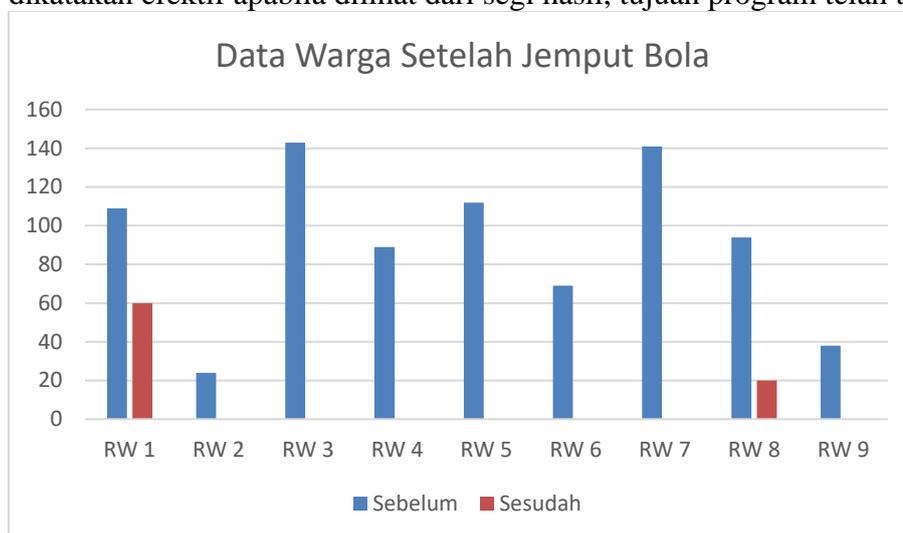
c. Tujuan program

Setiap program dirancang dengan tujuan yang telah ditentukan dan hasil pelaksanaan program akan menjadi landasan untuk penyesuaian lebih lanjut. Program Kalimasada bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan serta menata administrasi kependudukan di masyarakat. Fokusnya adalah untuk memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.



Dengan demikian, analisis terhadap pencapaian tujuan ini menjadi penting dalam mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki dari program tersebut. Perangkat desa, khususnya bagian pemerintahan dan pelayanan umum, memiliki peran kunci dalam menjalankan program ini dengan baik. Mereka terus

berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam hal administrasi kependudukan. Melalui evaluasi berkelanjutan dan adaptasi yang tepat, diharapkan program Kalimasada dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan administrasi kependudukan masyarakat secara lebih efektif dan efisien. Manfaat dari program Kalimasada adalah masyarakat dapat lebih tertib dalam administrasi kependudukan karena kemudahan akses yang diberikan oleh perangkat desa, khususnya bagi penyandang disabilitas yang dapat lebih mudah memperoleh dokumen kependudukan yang diperlukan untuk mengakses layanan public lainnya. Berdasarkan observasi yang penulis temukan di lapangan menjelaskan bahwa tujuan dari program Kalimasada adalah untuk meningkatkan tertib administrasi kependudukan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program Kalimasada, petugas memberikan kemudahan akses yang diberikan melalui metode jemput bola. Menurut Priohutomo and Atmojo (2020) suatu program dikatakan efektif apabila dilihat dari segi hasil, tujuan program telah tercapai.



Pemantauan program Program-program yang telah dilaksanakan pemerintah perlu diawasi. Pemantauan program merupakan komponen penting dalam pengelolaan program, yang efektif, yang memastikan bahwa program tidak hanya berjalan sesuai rencana, namun juga memberikan dampak positif yang diinginkan secara efisien dan berkelanjutan. Pemantauan program dilakukan melalui proses sistematis pengumpulan, analisis, dan penggunaan informasi berkelanjutan untuk menentukan kemajuan suatu program. Fungsi pemantauan program sangat penting untuk memastikan bahwa program berada pada jalurnya dan mencapai

SIMPULAN

Program Kalimasada dengan metode jemput bola terbukti tepat sasaran karena fokusnya hanya pada masyarakat yang belum tertib dalam administrasi kependudukan, serta kelompok rentan seperti disabilitas atau lanjut usia yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan administrasi kependudukan. Pendekatan inovatif dan progresif dari program ini mencakup aspek keberlanjutan, yang merupakan upaya pembaharuan dalam pelayanan administrasi kependudukan yang dilakukan di setiap aula balai RW.

Namun kurangnya sosialisasi program membuat adanya hambatan dalam pelaksanaan program.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperlancar program kalimasada jemput bola, sebaiknya diadakan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat agar tidak menghambat jalanya program tersebut. Penulis harus menjelaskan satu-persatu karena sebagian besar masyarakat belum mengetahui program Kalimasada dan apa saja yang harus dipersiapkan untuk layanan administrasi kependudukan terutama pada update status perkawinan.
2. Kepada RT maupun RW untuk terus menghimbau warganya untuk sadar administrasi kependudukan sehingga kasus informasi yang tidak sesuai dengan fakta yang ada dna warga akan mendapat hal sebagaimana mestinya. Kemudian untuk warga diharapkan segera melaporkan keadaannya apabila ada peristiwa kependudukan yang harus dilaporkan agar kepengurusan administrasi kependudukan dapat segera diproses dan tidak menyulitkan kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Adawia, A. R., Ansari, I., & Riskasari, R. (2022). Ektivitas Program Jemput Bola (Jebol) Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Kependudukan Di Kabupaten Muna. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)*, 3(5), 1573-1585.
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *E-Journal UNIMUS*, 2, 3, 1105–1116
- Aprillia, U. (2022). Efektivitas Pelayanan Jemput Bola Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Ardiputra, S., Prawira, M. R., Tasbir, M., Permata, S. U., Listiawati, N., & Qadrini, L. (2020). Pembagian Masker dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa.
- Budiani. (2018). Variabel-variabel efektivitas program. 5(13)
- Dimas Mahendra, F., Ambarwati, A., & Taufik Raharja, W. (2022). Efektivitas Program Pembagian Lima Ribu Masker Desa Pesanggrahan Kota Batu. *Jurnal Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 9(1), 10–16. <https://doi.org/10.55499/intelektual.v9i1.62>
- Duhita, AS (2018). Inovasi Produk E-Lampid dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(2), 1–11
- Intan. (2023). Kenali Manfaat dan Pentingnya Tertib Administrasi Kependudukan. <https://disdukcapil.surabaya.go.id/2023/06/12/kenali-manfaat-dan-pentingnya-tertibadministrasi-kependudukan/>

- Marfu'atun, D. R. (2021). Akibat Hukum Bagi Masyarakat Yang Tidak Memiliki Akta Catatan Sipil Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan*, 8(1), 51–70. <https://doi.org/10.59635/jihk.v8i1.141>
- Maulidia, N., & Wulandari, S. P. (2022). Analisis Cluster dan Korespondensi terhadap Indikator Pertumbuhan Penduduk Kota Surabaya Tahun 2020. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i1.62843>
- Nasaruddin, H., Hatimah, K., Niswaty, R., Herman, H., & Arhas, S. H. (2024). Analysis of Elfan Bookless Library System Innovation at the Barru Regency Library and Archives Office. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 12(1)
- Nasaruddin, H., Hatimah, K., Niswaty, R., Herman, H., & Arhas, S. H. (2024). Analysis of Elfan Bookless Library System Innovation at the Barru Regency Library and Archives Office. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 12(1).
- Padli, A., & Niswaty, R. (2024). The Role of the Tourism Office in Tourism Development in Selayar Islands Regency. *Journal of Social Science and Economics (JOSSE)*, 1–7.
- Putra, TD, & Pramudhita Restilianingrum Prayoga. (2023). Implementasi Program Jemput Bola Sebagai Sarana Meningkatkan Cakupan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (Kia) Di Kota Surakarta. *EVOKASI: Jurnal Kajian Administrasi Dan Sosial Terapan*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/evokasi.v1i2.492>
- Yusuf, N. R., & Widyawati, D. S. S. (2022). Library Office Innovation of the Makassar City: Influence on Increasing Public Reading Interest. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 469–476